

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, *Skill*, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir pada Bidang Akuntan Perusahaan (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2022)

Rafihan Tri Ahmadi^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: rafihantriahmadi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of accounting knowledge, skills, and financial rewards on the career interest of accounting students to become corporate accountants. The research was conducted on undergraduate accounting students of the 2022 cohort at the Islamic University of Malang (UNISMA), using a quantitative descriptive method. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 120 respondents. Data were collected using a questionnaire and analyzed through multiple linear regression using SPSS 25 software. The results showed that accounting knowledge, skills, and financial rewards simultaneously had a significant effect on students' interest in pursuing a career as corporate accountants. Partially, financial rewards had the strongest influence, followed by accounting knowledge, while skills had no significant effect. These findings suggest that students' career decisions are strongly influenced by practical and economic considerations rather than solely academic competencies. The results of this study can be a reference for universities in curriculum development and for companies in designing recruitment strategies.

Keywords: Accounting knowledge, skills, financial rewards, career interest, corporate accountant

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era digital menuntut kehadiran tenaga akuntansi yang kompeten dan profesional. Akuntan perusahaan memiliki peran strategis dalam memastikan akurasi laporan keuangan, pengelolaan pajak, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Namun, meskipun kebutuhan akan akuntan perusahaan terus meningkat, minat mahasiswa akuntansi untuk memilih jalur karir ini masih tergolong rendah.

Banyak mahasiswa justru lebih memilih menjadi akuntan publik karena dianggap lebih prestisius dan memberikan pengalaman kerja yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan perusahaan. Penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh pengetahuan akuntansi, skill (keterampilan), dan penghargaan finansial terhadap minat tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan bekal utama bagi mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai akuntan. Menurut Puspitasari et al. (2021), mahasiswa dengan pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir di bidang akuntansi, terutama akuntan perusahaan. Pemahaman yang dimaksud mencakup prinsip-prinsip dasar akuntansi, kemampuan membaca dan menganalisis laporan keuangan, serta pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi dan peraturan perpajakan. Pengetahuan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menjadi dasar dalam menjalankan fungsi-fungsi penting di perusahaan seperti penganggaran, pengendalian biaya, hingga audit internal.

Skill (Keterampilan)

Skill atau keterampilan dalam konteks akuntansi mencakup keahlian teknis maupun non-teknis. Norlaela dan Muslimin (2023) menyebutkan bahwa keterampilan seperti kemampuan

analitis, penguasaan teknologi akuntansi (SAP, MYOB, Accurate), komunikasi, serta pemecahan masalah sangat dibutuhkan di lingkungan kerja profesional. Meskipun keterampilan ini sangat penting, realitanya tidak semua mahasiswa merasa memiliki kesiapan dalam aspek ini. Kelemahan dalam keterampilan bisa menjadi kendala tersendiri dalam memilih karir di perusahaan. Oleh karena itu, penguatan keterampilan berbasis praktik sangat diperlukan dalam pendidikan tinggi.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi keputusan karir mahasiswa. Luthfia (2022) dan Anjani et al. (2023) menyatakan bahwa besarnya gaji awal, potensi kenaikan jabatan, bonus, tunjangan kesehatan, dan pensiun menjadi daya tarik utama mahasiswa dalam memilih profesi tertentu, termasuk akuntan perusahaan. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan aspek kesejahteraan dan stabilitas ekonomi dalam jangka panjang ketika memutuskan jalur karir. Perusahaan yang menawarkan sistem kompensasi menarik cenderung lebih diminati oleh lulusan akuntansi.

Minat Berkarir sebagai Akuntan Perusahaan

Minat berkarir adalah bentuk kecenderungan dan keinginan individu untuk memilih serta menekuni suatu profesi berdasarkan ketertarikan, nilai-nilai, dan harapan terhadap masa depan. Dalam konteks akuntansi, minat mahasiswa untuk menjadi akuntan perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor internal (minat pribadi, kompetensi) maupun eksternal (lingkungan kerja, keseimbangan hidup, prospek jabatan). Penelitian Safitri dan Srimindarti (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menginginkan stabilitas karir dan work-life balance lebih cenderung memilih profesi akuntan perusahaan dibanding akuntan publik.

Tinjauan Teori

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan merupakan hasil dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Ketiga faktor ini berinteraksi dalam membentuk niat yang pada akhirnya memengaruhi perilaku aktual seseorang.

Dalam konteks pemilihan karir, TPB dapat menjelaskan bagaimana mahasiswa mengambil keputusan berdasarkan keyakinan pribadi, pengaruh sosial, dan persepsi terhadap kemampuannya. Teori ini relevan untuk menganalisis mengapa seorang mahasiswa memilih untuk menjadi akuntan perusahaan berdasarkan faktor-faktor seperti pengetahuan yang dimiliki, keterampilan, dan insentif finansial yang ditawarkan.

Komponen TPB dalam Konteks Pemilihan Karir

A. Sikap terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi positif atau negatif terhadap suatu profesi. Jika mahasiswa memandang bahwa profesi akuntan perusahaan memberikan manfaat seperti stabilitas kerja, gaji yang kompetitif, dan peluang promosi, maka mereka akan cenderung memiliki sikap positif terhadap profesi tersebut. Sebaliknya, jika profesi ini dianggap penuh tekanan atau kurang berkembang, maka sikap negatif bisa muncul dan menurunkan niat untuk memilihnya sebagai karir.

B. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap tekanan sosial yang dirasakan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, atau dosen. Jika lingkungan mendorong pilihan karir tertentu, maka individu cenderung mengikuti dorongan tersebut. Dalam pemilihan karir, norma subjektif memainkan peran penting terutama dalam budaya kolektif seperti di Indonesia, di mana keputusan pribadi seringkali dipengaruhi oleh opini orang-orang terdekat.

C. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana ia merasa mampu untuk melaksanakan suatu tindakan. Dalam konteks ini, mahasiswa yang merasa memiliki penguasaan akuntansi, keterampilan teknis, serta pengalaman atau akses pada sumber daya karir, akan merasa lebih yakin untuk meniti karir sebagai akuntan perusahaan. Semakin tinggi persepsi kontrol, semakin tinggi pula niat untuk mengejar karir tersebut.

Teori Minat Berkarir

Minat berkarir didefinisikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu profesi tertentu yang didasari oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Menurut Suherman (2010), minat karir merupakan hasil dari proses belajar, pengalaman masa lalu, nilai-nilai pribadi, serta harapan terhadap masa depan. Individu yang memiliki minat tinggi terhadap suatu profesi akan menunjukkan dorongan untuk mengejar pendidikan dan pelatihan yang relevan, serta mengambil langkah konkret menuju profesi tersebut.

Dalam bidang akuntansi, minat karir dipengaruhi oleh pemahaman terhadap profesi, pengalaman akademik, ekspektasi gaji, dan kondisi pasar kerja. Mahasiswa yang memiliki pengalaman positif dalam mata kuliah akuntansi atau magang di bagian keuangan suatu perusahaan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk bekerja sebagai akuntan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, skill, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini bersifat eksplanatif karena menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan teori yang telah ada sebelumnya.

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Islam Malang (UNISMA), tepatnya pada Program Studi Akuntansi Strata-1 angkatan 2022. Pemilihan UNISMA sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa universitas ini memiliki jumlah mahasiswa akuntansi yang memadai, serta aksesibilitas yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung. Selain itu, UNISMA merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki akreditasi baik dan terus berupaya mengembangkan kualitas akademik serta kesiapan lulusannya dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi.

Penelitian ini dilaksanakan selama periode awal tahun 2025, dimulai dari tahap penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, hingga proses pengolahan dan analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu tanggapan mahasiswa yang dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama didasarkan pada efisiensi dan kemampuannya dalam mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Strata-1 angkatan 2022 di Universitas Islam Malang (UNISMA). Jumlah populasi tersebut adalah sebanyak 172 mahasiswa. Populasi ini dipilih karena dianggap memiliki relevansi langsung dengan isu penelitian, yakni pengambilan keputusan karir sebagai akuntan perusahaan di masa mendatang.

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah mahasiswa

yang telah menempuh mata kuliah inti akuntansi dan memahami dasar-dasar profesi akuntan, baik melalui pengalaman akademik maupun non-akademik.

Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 mahasiswa. Sampel ini dianggap cukup untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan serta dapat memberikan hasil analisis yang valid dan reliabel.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- **Pengetahuan Akuntansi** adalah tingkat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip akuntansi, kemampuan menganalisis laporan keuangan, pemahaman sistem informasi akuntansi, serta penguasaan dasar perpajakan. Variabel ini mengukur sejauh mana mahasiswa merasa memiliki bekal akademik yang cukup untuk bekerja di bidang akuntansi perusahaan.
- **Skill (Keterampilan)** dalam konteks ini merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam aspek teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti keterampilan analisis data keuangan, komunikasi, penguasaan perangkat lunak akuntansi, serta kemampuan problem-solving. Variabel ini mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan profesionalisme di lingkungan kerja perusahaan.
- **Penghargaan Finansial** adalah persepsi mahasiswa terhadap imbalan ekonomi yang akan mereka terima apabila berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Ini mencakup ekspektasi terhadap gaji awal, bonus, tunjangan, kesempatan promosi, dan stabilitas finansial jangka panjang.
- **Minat Berkarir sebagai Akuntan Perusahaan** adalah kecenderungan dan keinginan mahasiswa untuk memilih jalur karir sebagai akuntan perusahaan setelah lulus. Variabel ini dilihat dari motivasi pribadi, preferensi terhadap lingkungan kerja perusahaan dibanding profesi lain, dan harapan terhadap perkembangan karir di masa depan.

Setiap variabel diukur melalui beberapa indikator yang dituangkan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Skala ini memudahkan responden dalam menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang diajukan, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”.

Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi (X1), skill (X2), dan penghargaan finansial (X3), berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan perusahaan (Y). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel secara lebih komprehensif dan memperoleh gambaran kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Mahasiswa} = 0,237 + (0,064 \times \text{Pengetahuan Akuntansi}) + (0,069 \times \text{Skill}) + (0,855 \times \text{Penghargaan Finansial})$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 0,237 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai dasar sebesar 0,237 satuan.

- Koefisien regresi untuk pengetahuan akuntansi (x_1) sebesar 0,064 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan akuntansi akan meningkatkan minat berkarir sebesar 0,064 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Koefisien regresi untuk skill (X_2) sebesar 0,069 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam keterampilan akan meningkatkan minat berkarir sebesar 0,069 satuan, meskipun kontribusinya terbilang kecil.
- Koefisien regresi terbesar terdapat pada variabel penghargaan finansial (X_3) yaitu sebesar 0,855, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada persepsi terhadap penghargaan finansial dapat meningkatkan minat berkarir secara signifikan sebesar 0,855 satuan. Hal ini menegaskan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,910, yang berarti bahwa 91% variasi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang diteliti. Sisanya, sebesar 9%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti bahwa secara bersama-sama, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, pengetahuan akuntansi, keterampilan, dan penghargaan finansial secara kolektif berkontribusi terhadap terbentuknya minat karir mahasiswa.

Sementara itu, hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan bahwa dua variabel, yaitu pengetahuan akuntansi ($p = 0,033$) dan penghargaan finansial ($p = 0,000$), berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa. Namun, variabel skill ($p = 0,078$) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya berada di atas ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan penting dalam dunia kerja, namun persepsi mahasiswa terhadap keterampilan yang mereka miliki belum cukup kuat untuk mendorong minat karir secara nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan, disusul oleh pengetahuan akuntansi. Sementara itu, keterampilan belum memberikan pengaruh yang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktis atau belum optimalnya pelatihan berbasis keterampilan di lingkungan perkuliahan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji Adjusted R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	,912	,910	,771

a. Predictors: (Constant), penghargaan, peng_akun, skill

b. Dependent Variable: mntberkarir

Sumber: Data diolah SPSS Statistic 25

Dari hasil uji diatas, diperoleh nilai pada Adjust R^2 Square sebesar 0,910 yang artinya pengaruh pengetahuan akuntansi (X_1), skill (X_2), dan penghargaan finansial (X_3) terhadap Minat berkarir (Y) sebesar 91% dan berada pada kategori kuat karena lebih dari 0,67 menurut Chin (1998).

Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716,734	3	238,911	401,844	,000 ^b
	Residual	68,966	116	,595		
	Total	785,700	119			
a. Dependent Variable: mntberkarir						
b. Predictors: (Constant), penghargaan, peng_ akun, skill						

Sumber: Data diolah SPSS Statistic 25

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari pengetahuan akuntansi (X1), skill (X2), dan penghargaan finansial (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel ANOVA, diperoleh nilai Fhitung sebesar 401,844 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0,05, yang merupakan batas toleransi signifikansi (α) dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik signifikan, artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan.

Implikasi Hasil penelitian

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Berkarir

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang akuntan perusahaan. Koefisien regresi untuk variabel ini adalah 0,064, dengan nilai signifikansi sebesar 0,033, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir di bidang tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitria (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa berkontribusi besar dalam membentuk minat karir, terutama dalam profesi yang relevan dengan bidang keilmuannya. Pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan praktik akuntansi membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memilih karir di bidang tersebut.

Pengetahuan juga menciptakan persepsi positif terhadap profesi akuntan yang sering dianggap kompleks, sehingga semakin besar pemahaman yang dimiliki, semakin tinggi pula peluang mereka untuk menjadikan profesi akuntan sebagai tujuan karir.

Pengaruh Skill terhadap Minat Berkarir

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi variabel skill adalah $0,078 > 0,05$. Artinya, secara statistik, variabel skill tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan. Ketidaksignifikan ini dapat disebabkan oleh persepsi mahasiswa bahwa keterampilan dapat diperoleh di luar perkuliahan, seperti melalui pelatihan tambahan, magang, atau pengalaman kerja. Selain itu, mahasiswa mungkin lebih mempertimbangkan aspek kompensasi atau prospek karir dibandingkan keterampilan teknis saat menentukan pilihan karier.

Temuan ini berbeda dari hasil penelitian Ramadhani (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa, baik teknis maupun lunak, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karir. Dalam penelitian ini, skill mungkin belum menjadi faktor dominan karena mahasiswa masih berada dalam proses pengembangan keterampilan atau belum memiliki pengalaman kerja yang cukup untuk memahami pentingnya skill dalam dunia kerja.

Faktor lain yang lebih konkret, seperti insentif finansial atau jaminan masa depan karir, bisa jadi lebih menentukan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan karir dibandingkan dengan tingkat keterampilan yang dimiliki saat ini.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir

Variabel penghargaan finansial (X3) menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,855 dan signifikansi sebesar 0,000, jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Ini menandakan bahwa semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap penghargaan finansial, maka semakin besar pula minat mereka untuk memilih profesi akuntan sebagai pilihan karir.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2019) yang menyatakan bahwa gaji, tunjangan, dan insentif merupakan motivasi utama dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa di bidang keuangan. Penghargaan finansial dianggap sebagai kompensasi atas usaha yang dikeluarkan selama pendidikan dan menjadi indikator utama kesuksesan dalam karir.

Hal ini juga memperkuat teori motivasi ekonomi yang menyatakan bahwa seseorang cenderung memilih pekerjaan yang memberikan imbal hasil finansial yang lebih besar, terutama dalam konteks mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dan mempertimbangkan stabilitas ekonomi masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda terhadap tiga variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi, skill, dan penghargaan finansial di bab sebelumnya dengan judul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skill, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir pada Bidang Akuntan Perusahaan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi 0,033 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.
2. Skill menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,069 dan signifikansi 0,078 ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan mendukung minat, kontribusinya secara statistik belum cukup kuat dalam memengaruhi keputusan karir mahasiswa.
3. Penghargaan Finansial memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan positif, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,855 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menegaskan bahwa harapan terhadap kompensasi finansial menjadi faktor dominan yang mendorong mahasiswa memilih karir di bidang akuntansi.

Dari ketiga variabel, penghargaan finansial menjadi variabel yang paling berpengaruh signifikan, diikuti oleh pengetahuan akuntansi. Sementara itu, skill tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis H1 dan H3 diterima, sedangkan hipotesis H2 ditolak.

Saran

Dari hasil penelitian yang tersebut, maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran akuntansi melalui metode yang lebih praktis dan aplikatif, serta mengintegrasikan teknologi

akuntansi modern agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan industri.

2. Bagi mahasiswa, mahasiswa perlu menyadari pentingnya pengembangan keterampilan sejak dini, baik melalui pelatihan, sertifikasi, maupun pengalaman magang. Keterampilan akan menjadi nilai tambah saat bersaing di dunia kerja meskipun belum terlihat signifikan dalam hasil penelitian ini.
3. Bagi sektor perusahaan atau industri, Perusahaan disarankan untuk menawarkan sistem penghargaan finansial yang kompetitif dan transparan, karena terbukti menjadi faktor penting dalam menarik minat calon tenaga kerja baru dari kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2020). *Pengaruh Financial Reward terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik dengan Persepsi Etis Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraini, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan, Pelatihan Akuntansi, dan Etika Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dewi, A. K. P. (2021). *Pengaruh Financial Reward, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, R. A. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 145–158.
- Fitria, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 22–34.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2017). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim, A., & Supomo, B. (2021). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, D. (2021). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Etika Profesi, Financial Reward dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haruman, T. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat terhadap Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 7(1), 22–31.
- Hery. (2021). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Jakarta: IAI.
- Kurniawan, A. D. (2020). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, M. (2019). *Pengaruh Financial Reward terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Diponegoro.
- Pradipta, S. (2020). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Surabaya.
- Pratiwi, M. R. (2021). *Pengaruh Financial Reward, Lingkungan Kerja dan Pelatihan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Malang.

- Ramadhani, R. A. (2021). *Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Dunia Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 6(1), 75–83.
- Rini, S. E. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Etika Profesi, Financial Reward, dan Motivasi terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 45–58.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.